

ABSTRAK

Pada dasarnya kebijakan pemungutan pajak merupakan wujud pengabdian, kewajiban, dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan melaksanakan kewajiban perpajakan yang diperlukan bagi pembiayaan negara dalam melaksanakan pembangunan nasional. Kewajiban dan tanggungjawab terhadap pajak sebagai pencerminan kesadaran di bidang perpajakan adalah berada pada wajib pajak itu sendiri. Struktur pengendalian intern yang diwakili oleh tiga hal, yaitu keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, efektivitas dan efisiensi operasi dapat membantu manajemen dalam melindungi asset baik fisik maupun non fisik dari penyalahgunaan dan kecurangan-kecurangan. Struktur pengendalian intern juga ditunjukkan untuk mencegah duplikasi usaha yang tidak perlu dan mencegah penggunaan sumber daya perusahaan yang tidak efisien, serta memberikan jaminan bagi pemodal agar kebijakan-kebijakan manajemen dapat dipatuhi oleh karyawan. Penelitian yang berjudul Pengaruh Struktur Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Wajib Pajak ini bertujuan untuk mengetahui Peranan Struktur Pengendalian Internal yang terdiri dari: lingkungan pengendalian, penaksiran risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan, terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Penelitian dilakukan di PT. RAYAKONSULT. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih bebas sekehendak periset (*Convenience Sampling*). Hipotesis dalam penelitian ini adalah Apabila Struktur Pengendalian Internal dijalankan dengan benar maka berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Pengendalian Internal berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

Kata-kata kunci : pengendalian, struktur pengendalian internal, kepatuhan wajib pajak, dan perpajakan.

ABSTRACT

Basically the policy of collecting taxes is a form of devotion, obligations, and the role of the taxpayer to direct and implement the necessary tax obligations for financing the state in implementing national development. Obligations and responsibilities of the tax as a reflection of awareness in the field of taxation is located on the taxpayer itself. Internal control structure, represented by three things, namely the reliability of financial reporting, compliance with laws and regulations, effectiveness and efficiency of operations can help protect asset management in both physical and non-physical abuse and fraud. Internal control structure is also shown to prevent unnecessary duplication of effort and prevent the use of company resources is inefficient, as well as guarantee for investors that management policies can be observed by employees. The study, entitled Effect of Internal Control Structure of the Taxpayer Compliance aims to find empirical evidence to test the role of Internal Control Structure comprising: control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring, the Taxpayer Compliance. The study was conducted at PT. RAYAKONSULT. This study uses a qualitative method. The sample selection was done by researchers at will freely choose (Convenience Sampling). The hypothesis of this study is internal control structure when properly then the effect on the Taxpayer Compliance. The results showed that the Internal Control Structure positively affects Taxpayer Compliance.

Key words: control, internal control structures, tax compliance, and taxation.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Pengertian Pengendalian Internal	7
2.1.1 Tujuan Pengendalian Internal	13
2.1.2 Prinsip Aktivitas Pengendalian Internal	15
2.1.3 Komponen Sistem Pengendalian Intern	17
2.1.4 Ciri-ciri Pengendalian Intern yang Kuat dan Keterbatasannya	23
2.2 Pengertian Pajak	24
2.2.1 Ciri-ciri Pajak	26
2.2.2 Fungsi Pajak	26
2.2.3 Pembagian Hukum Pajak	28
2.2.4 Jenis Pajak	29
2.2.5 Sistem Pemungutan Pajak	31
2.2.6 Asas Pemungutan Pajak	32
2.2.7 Hambatan Pemungutan Pajak	35
2.2.8 Sanksi Pajak	36
2.2.9 Kepatuhan Wajib Pajak	39
2.2.9.1 Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak	39
2.2.9.2 Jenis Kepatuhan Wajib Pajak	41
2.3 Rerangka Teoritis	42
2.4 Rerangka Pemikiran	43
2.5 Pengembangan Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1.1 Objek Penelitian	45
3.1.2 Bagan Organisasi Perusahaan	48
3.1.3 Bidang Kegiatan	48

3.1.4 Organisasi Perusahaan.....	49
3.1.5 Personil Perusahaan.....	51
3.1.6 Pengalaman Kerja	52
3.2 Jenis Penelitian	52
3.3 Sumber Data.....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5 Defenisi Operasional Variabel	54
3.6 Analisis Data dan Pengujian Hipotesis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
4.1 Pelaksanaan Struktur Pengendalian Internal	60
4.1.1 Lingkungan Pengendalian.....	60
4.1.2 Penarikan Risiko	61
4.1.3 Aktivitas Pengendalian.....	63
4.1.4 Informasi dan Komunikasi.....	64
4.1.5 Pemantauan	64
4.1.6 Keandalan Laporan Keuangan	65
4.1.7 Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan	66
4.1.8 Efektifitas dan Efisiensi	68
4.2 Pengaruh Struktur Pengendalian Internal terhadap Kepatuhan Wajib Pajak	69
4.3 Pengujian Hipotesis	70
4.3.1 Analisis Statistik	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80
KUESIONER.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	85